

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif yang dimulai dari hamil usia 37<sup>+</sup> minggu, bersalin (kala I,II,III dan IV), nifas selama 2 minggu dan alat kontrasepsi, serta bayi baru lahir selama 2 minggu pada Ny. A di PMB I dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Kehamilan**

Pada kehamilan trimester III ibu telah melakukan kunjungan 4 kali dimulai dari tanggal 26 April 2019 s/d 20 Juni 2019 di PMB I KOTA Semarang. Pada usia kehamilan 37<sup>+</sup> minggu di dapati hasil pemeriksaan TFU 28 cm dengan TBJ 2.325 gram dengan BB ibu sebelum hamil 60 kg sampai dengan menjelang persalinan BB hamil 72 kg, dan tidak didapati kesenjangan apapun dalam pemeriksaan.

Pemberian imunisasi TT, Ibu mengatakan baru melakukan imunisasi TT 1 kali, dan pada 4 minggu setelah TT1 ibu tidak disuntik lagi. Dari informasi yang didapatkan, ibu melakukan imunisasi TT pada saat akan menikah. Berdasarkan data diatas didapatkan bahwa pemberian imunisasi TT terjadi kesenjangan dengan teori (Saefuddin, 2009:34) yang menyatakan bahwa pemberian TT1 dengan TT2 berjarak 1 bulan (4 minggu), kesenjangan tersebut terjadi karena terdapat kebijakan baru dari pemerintah yang menyatakan bahwa pemberian vaksin tetanus sudah diberikan sejak bayi selama 4 kali, dan 1 kali pada saat menikah, sehingga ibu sudah mendapatkan vaksin tetanus sebanyak 5 kali dan itu

dapat menjadi perlindungan pada tubuh ibu seumur hidup, tenaga kesehatan mengatasi kesenjangan ini dengan tetap melaksanakan program pemerintah dan memberitahu informasi tersebut dan meyakinkan kepada klien bahwa klien sudah diberikan pelayanan sesuai dengan standar dan pelayanan yang aman bagi klien.

## 2. Persalinan

Ibu bersalin pada tanggal 26 Juni 2019 pukul 15.40 WIB dengan usia kehamilan 38<sup>+</sup> 3 minggu. Dimana pada kala I fase aktif berlangsung 3 jam 30 menit dari pembukaan 6 cm pukul 12.00 WIB sampai dengan 10 cm pukul 15.30 WIB. Kala II berlangsung 10 menit.

Dengan lahirnya bayi pukul 15.40 WIB dengan hasil bayi menangis kuat, kulit kemerahan, gerakan aktif, anus berlubang dan *apgar score* 9/10/10 pada menit 1/5/10. Kala III lahirnya plasenta berlangsung selama 5 menit dengan sebelumnya penyuntikan *oksitosin* 10 IU di 1/3 paha kiri atas dan plasenta lahir lengkap, kemudian dilakukan masase  $\pm 15$  detik. Pada kala IV dilakukannya pemantauan 2 jam setelah bayi dan plasenta lahir lengkap.

Dari hasil kala I, II, III, IV bahwasannya tidak ditemukan kesenjangan antara asuhan yang diberikan kepada pasien dengan teori dan Ny. A berlangsung secara normal dari kala I-IV.

## 3. Nifas

Kunjungan nifas dilakukan Selama 3 kali yaitu pada kunjungan pertama 6 jam postpartum tanggal 27 Juni 2019 pukul 07.00 WIB didapati hasil pemeriksaan *vital sign* dalam batas normal, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras, kandung kemih kosong dan pengeluaran *lochea*

*rubra*. kunjungan ke dua 6 hari postpartum tanggal 02 Juli 2019 pukul 16.00 WIB dengan hasil *vital sign* dalam batas normal, TFU pertengahan antara *simpisis*, kontraksi keras, pengeluaran *lochea sanguinolenta*. Tanggal 10 Juli 2019 pukul 16.00 WIB kunjungan ketiga 14 hari/2 minggu postpartum dengan hasil pemeriksaan *vital sign* dalam batas normal, TFU tidak teraba diatas *simpisis*, perdarahan berwarna kekuningan coklat *lochea alba*.

Tidak terdapat kesenjangan antara asuhan yang diberikan dengan teori yang ada dalam laporan dan sudah sesuai dengan teori.

#### 4. Bayi Baru Lahir

Bayi baru lahir tanggal 26 Juni 2019 pukul 15.40 WIB dengan lahir normal spontan, usia aterm, jenis kelamin laki-laki, BB 2.600 gr, PB 47 cm, menangis kuat, kulit kemerahan, gerakan aktif, anus berlubang, *apgar score* 9/10/10, tetes mata (*earlamycetin kloramefenikol* 25 mg/kg BB/hari) 1 tetes kanan-kiri sudah diberikan dan Vit.K 1mg sudah diberikan. Kunjungan bayi baru lahir sebanyak 3 kali yaitu pada kunjungan pertama 6 jam post partum tanggal 27 Juni 2019 pukul 07.00 WIB dengan hasil pemeriksaan bayi sudah menyusui kuat, sudah di mandikan, sudah dilakukan perawatan tali pusat, ajarkan ibu menyusui teknik yang benar, sudah disuntikan HB0 1ml pukul 07.00 WIB, jaga bayi tetap hangat, ajari teknik menyusui yang benar dan sudah BAK dan BAB keluar *meconium*. Kunjungan ke dua 6 hari bayi baru lahir tanggal 02 Juli 2019 pukul 16.00 WIB hasil pemeriksaan BB 3000 gr, bayi sering tidur, menyusui kuat dan

sering, tinja sudah berwarna kekuningan, anjurkan menjemur bayi supaya tidak *ikterik*. Pada kunjungna ke III tanggal 10 Juli 2019 pukul 16.00 WIB masa bayi 14 hari/2 minggu ibu mengatakan tidak ada keluhan, BB bayi 3400 gram, bayi menyusui kuat, ajari teknik menyusui yang benar, berikan KIE tanda bahaya bayi dan anjurkan bayi imunisasi BCG 1 bulan tanggal 26 Juli 2019, hasil evaluasi ibu sudah paham dan bersedia untuk anjuran yang disarankan oleh bidan.

Tidak ditemukan kesenjangan antara asuhan yang diberikan dengan teori asuhan bayi baru lahir sampai masa 14 hari.

## B. Saran

### 1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan bagi pelayanan kesehatan tetap selalu memperhatikan asuhan yang di berikan kepada pasien dan tingkatkan asuhan yang sudah bagus dan dilaksanankan sebagaimana asuhannya.

### 2. Bagi Instansi

Diharapkan dengan adanya Penulisan Tugas Akhir yang bersifat *continuity of care* dapat mempersiapkan mahasiswa lebih dini dalam menjalankan asuhan kebidanan komprehensif.

### 3. Bagi mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat mempelajari dan lebih meningkatkan serta melengkapi asuhan komprehensif secara detail dengan melalui sumber acuan yang sebelumnya.